

# Analisis Ruang Terbuka Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal Terhadap Ruang Ramah Anak

Nur Af'idah Fitriyani, Baju Arie Wibawa  
[afidahfitri123@gmail.com](mailto:afidahfitri123@gmail.com), [bajuaw@upgris.ac.id](mailto:bajuaw@upgris.ac.id)

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

## Abstrak

Ketersediaan ruang terbuka yang aman, nyaman, dan ramah anak merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan kota layak anak. Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal sebagai fasilitas publik memiliki potensi untuk mendukung fungsi tersebut melalui optimalisasi ruang luar bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian elemen lanskap luar Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal terhadap prinsip ruang ramah anak dan *universal design*. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif non-interaktif dengan teknik observasi langsung, dokumentasi visual, serta analisis perbandingan terhadap standar perencanaan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa elemen lanskap telah memenuhi standar dimensi dan fungsi, seperti perosotan dan tangga pintu utama. Namun, masih terdapat sejumlah elemen yang belum memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas, antara lain ketiadaan ruang bebas di sekitar alat bermain, penggunaan material yang berisiko, serta belum tersedianya proteksi pada area tertentu. Rekomendasi yang diajukan meliputi intervensi desain lanskap yang mengacu pada standar nasional dan internasional untuk menciptakan ruang terbuka yang lebih aman, inklusif, dan mendukung aktivitas anak.

**Kata kunci:** ruang ramah anak, lanskap publik, desain inklusif, perpustakaan daerah, fasilitas publik.

## Abstract

*The availability of safe, comfortable, and child-friendly open spaces is a crucial indicator in the development of child-friendly cities. As a public facility, the Regional Library of Kendal Regency holds potential to support this function through the optimization of its outdoor landscape. This study aims to assess the suitability of the library's exterior landscape elements in relation to the principles of child-friendly spaces and universal design. Employing a non-interactive qualitative descriptive method, data were collected through direct observation, visual documentation, and comparative analysis based on relevant planning standards. The findings indicate that several landscape elements—such as the slide and main staircase—conform to dimensional and functional standards. However, other elements still fall short in terms of safety, comfort, and accessibility, including the lack of free space around play equipment, the use of potentially hazardous materials, and the absence of protective features in certain areas. Based on these findings, the study recommends design interventions aligned with both national and international standards to create open spaces that are safer, more inclusive, and supportive of children's activities.*

**Keywords:** child-friendly space, public landscape, inclusive design, regional library, public facility.

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas lingkungan kota menuntut tersedianya ruang terbuka publik yang inklusif dan memperhatikan kebutuhan kelompok rentan, termasuk anak-anak. Ruang terbuka tidak hanya berfungsi sebagai area rekreasi, tetapi juga berperan dalam mendukung tumbuh kembang anak secara fisik, sosial, dan kognitif. Dalam konteks ini, perpustakaan daerah Kabupaten Kendal merupakan salah satu fasilitas yang memiliki potensi untuk mendukung keberadaan ruang ramah anak, namun pemanfaatan ruang luar masih belum optimal.

Regulasi seperti Peraturan Presiden No. 25 Tahun 2021 tentang Kabupaten/Kota Layak Anak dan Permen PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang kemudahan bangunan gedung telah memberikan dasar hukum terhadap pengembangan ruang publik ramah anak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana ruang luar Perpustakaan Daerah Kendal memenuhi prinsip desain ramah anak serta mengidentifikasi elemen lanskap yang perlu ditingkatkan.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Menganalisis kondisi landscape ruang terbuka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal terhadap prinsip ruang ramah anak dan membandingkan antara kondisi eksisting dengan standar yang ada.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Pemuda 39 A, Karang Sari, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51356.



**Gambar 1.** Lokasi Perpustakaan Kendal

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, dalam konteks penelitian ruang terbuka di Perpustakaan, dengan melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat elemen-elemen luar ruangan meliputi material, bangku taman, alat bermain, serta elemen atau material yang membahayakan. Dokumentasi dan melakukan pengukuran terhadap elemen pendukung yang berada di lapangan menggunakan alat ukur berupa meteran rol untuk dibandingkan dengan standar yang mengatur.

Kemudian pengumpulan data sekunder melalui penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini dikombinasikan dengan data primer untuk (menganalisis) kesesuaian kondisi aktual di lapangan terhadap standar yang berlaku dan mengidentifikasi potensi perbaikan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi secara langsung di lokasi, penulis menemukan beberapa elemen yang belum memenuhi standar berlaku, diantaranya ialah:

#### A. Alat Bermain (Perosotan)



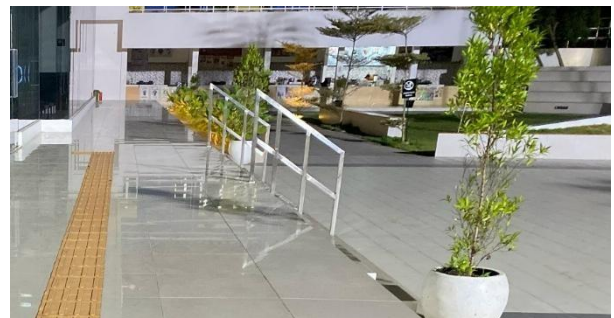
**Gambar 2.** Kondisi Perosotan Perpustakaan Kendal

Memiliki 1 alat bermain berupa perosotan, dengan ketinggian 127 cm dari permukaan tanah, panjang 162 cm, serta lebar 60 cm. Dengan detail lengkapnya sebagai berikut:

- Memiliki panjang bidang datar 50 cm.
- Bidang luncur perosotan pada bagian ujung memiliki ketinggian 0 cm/ langsung menapak pada bidang luncur/busa.
- sepanjang sisi samping bidang luncur standarnya memiliki ketinggian 10 cm.
- Kemiringan bidang luncur yaitu 44°.
- Lebar bersih bidang luncur ialah 30 cm.
- Memiliki ukuran ruang mendarat 100 cm x 100 cm.
- Tidak memiliki ruang bebas di sekitar perosotan.
- Memiliki diameter rugs 3 cm yang sesuai untuk balita.
- Memiliki pegangan untuk membantu pergantian posisi dari berdiri ke posisi duduk setinggi 35 cm.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi perosotan yang berada di Perpustakaan Kendal memenuhi standar ukuran, namun masih terdapat kekurangan yaitu tidak memiliki ruang bebas di sekitar perosotan.

#### B. Hand Rails



**Gambar 3.** Kondisi Hand Rails Pintu Utama

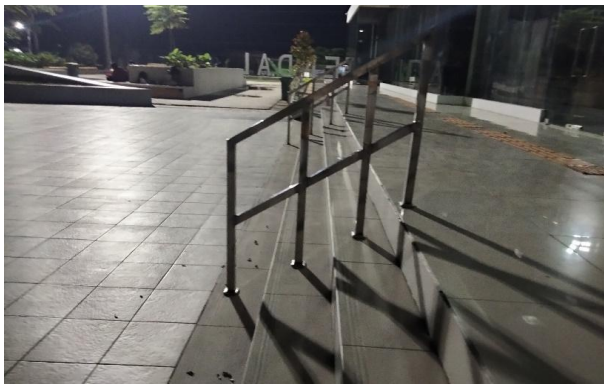
Pada hand rails pintu utama memiliki tinggi 90 cm untuk dewasa dan 45 cm untuk anak-anak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hand rails pintu utama masih memiliki kekurangan yaitu pada bagian tinggi untuk anak-anak yang masih kurang sesuai yaitu 65 cm.



**Gambar 4.** Kondisi Hand Rails Ramp

Hand rails pada bagian ini memiliki ketinggian 90 cm, dan tidak memiliki ketinggian untuk anak-anak. Maka dari itu perlu adanya pergantian jenis hand rails pada bagian ramp agar anak-anak maupun kelompok disabilitas dapat menaiki ramp dengan nyaman dan aman.

### C. Tangga



**Gambar 5.** Kondisi Tangga Pintu Utama

Tangga pada Area outdoor menuju pintu masuk utama memiliki ukuran yang sesuai yaitu tinggi 18 cm serta lebar 30 cm. sebagai penghubung area outdoor menuju indoor, kondisi tangga ini sangat nyaman untuk dilewati.

### D. Tempat Duduk

#### 1. Bangku A



**Gambar 6.** Kondisi Bangku A (segi 6)

Bangku ini memiliki 4 ketinggian yang berbeda dengan jarak antar ketinggian yang sama yaitu 25 cm, dengan detail ketinggian sebagai berikut:

- Sisi terendah memiliki tinggi 25 cm. yang diduga diperuntukkan untuk usia 2-3 tahun.
- Tinggi kedua yaitu 45 cm. yang diperuntukkan untuk usia remaja maupun dewasa.
- Sisi tertinggi ketiga ialah 62 cm. diperuntukkan untuk usia remaja maupun

dewasa serta dapat digunakan sebagai meja ketika standing disekitar bangku.

- Sisi tertinggi ini memiliki ukuran 65 cm. yang juga diperuntukkan untuk usia remaja maupun dewasa.

Sehingga bangku segi 6 ini telah memenuhi standar dengan menyediakan ketinggian yang ramah untuk anak-anak.

#### 2. Bangku B



**Gambar 7.** Kondisi bangku B

Bangku ini memiliki ketinggian 50 cm. Standar yang cocok untuk dipergunakan oleh kelompok remaja hingga dewasa.

#### 3. Bangku C



**Gambar 8.** Kondisi bangku C

Memiliki tinggi tempat duduk 40 cm. ketinggian ini diperuntukkan untuk kelompok remaja – dewasa.

#### 4. Bangku D



**Gambar 9.** Kondisi bangku D

Tempat duduk yang memiliki ketinggian 44 cm, diperuntukkan untuk kelompok remaja – dewasa.

#### E. Elemen Tajam

##### 1. Bangku D



**Gambar 9.** Kondisi bangku D

Bangku D memiliki tinggi 44 cm pada bagian tempat duduk, serta 105 cm untuk tinggi pembatas taman. Yang berarti memiliki ketinggian dibawah 120 cm.

##### 2. Bangku A

Bangku A memiliki tinggi yang bervariasi di



**Gambar 10.** Sudut-Sudut bangku A

setiap sisi, yaitu 25 cm, 45 cm, 62 cm, dan 65 cm. kesimpulan dibawah 120 cm.

#### 3. Retaining Wall



**Gambar 11.** Retaining Wall Taman

Semua *Retaining Wall* memiliki ketinggian dibawah 120 cm dan memiliki sudut yang tajam.

#### 4. Prasasti Peresmian



Gambar 12. Prasasti Peresmian

Ditempatkan pada area terbuka yang banyak dilalui oleh pengunjung tanpa pembatas ataupun pengaman. Memiliki tinggi 120 cm.

#### 5. Batu Kerikil



Gambar 13. Krikil Taman

Menggunakan jenis batu kerikil tajam, dimana penggunaan batu kerikil tajam sangat tidak dianjurkan untuk digunakan sebagai material landscape ramah anak.

#### F. Protective Barrier

Teras Perpustakaan Daerah kabupaten Kendal memiliki perbedaan ketinggian serta bersampingan dengan sebuah kolam

dibawahnya, sehingga memerlukan perlindungan.



Gambar 14. Kondisi Teras depan

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, lanskap Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal belum sepenuhnya memenuhi prinsip ruang ramah anak. Beberapa elemen telah sesuai standar dimensi, namun aspek keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas masih perlu ditingkatkan. Elemen seperti ruang bebas di sekitar alat bermain, proteksi terhadap area berisiko, serta penyediaan hand rails anak merupakan beberapa poin penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi desain berbasis standar untuk meningkatkan kualitas lanskap menjadi ruang publik yang aman, edukatif, dan inklusif.

Berdasarkan hasil analisis kondisi lanskap luar Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal, telah diidentifikasi sejumlah elemen yang belum sepenuhnya memenuhi standar kenyamanan dan keamanan bagi anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang bersifat teknis dan aplikatif sebagai upaya

peningkatan kualitas lanskap agar lebih ramah anak.

Tabel berikut merangkum temuan permasalahan utama di lapangan beserta usulan solusi teknis yang relevan, lengkap dengan referensi standar yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi desain lanskap luar perpustakaan.

No	Temuan Masalah	Rekomendasi Perbaikan
1.	Sudut tajam pada bangku dan prasasti	Bulatkan sudut dengan radius min. 5 mm atau beri pelindung karet (foam/rubber). Mengganti desain prasasti dengan yang lebih aman atau dipindah tempatkan di lokasi yang lebih aman.
2.	Tidak ada handrail untuk anak	Tambahkan handrail setinggi $\pm 65$ cm di sisi tangga dan ramp
3.	Material kerikil tajam di area taman	Ganti dengan batu coral bulat atau paving block datar yang tidak melukai
4.	Tidak tersedia ruang bebas di sekitar perosotan	Sediakan zona bebas minimal 180 cm di sekitar perosotan, gunakan alas karet/pasir
5.	Teras depan tanpa pagar pelindung	Pasang pagar pelindung setinggi 90 cm dengan desain tidak dapat dipanjat

6.	Bangku terlalu tinggi untuk anak	Sediakan bangku tambahan dengan tinggi 25–35 cm, beri label usia
7.	Tidak ada papan informasi atau edukasi visual	Tambahkan signage bertema anak dan petunjuk penggunaan ruang secara aman

**Tabel 1.** Rekomendasi Teknis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Dr. Baju Arie Wibawa, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing mata kuliah Seminar yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk penelitian ini sehingga laporan seminar penelitian dapat tersusun sampai dengan selesai di semester 6.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan sehingga memerlukan banyak perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, N., & Nadiroh, N. (2018). Peran Strategis Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (Rprtra) Dalam Rangka Pemenuhan Hak Anak Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 104-117.
- Tanjung, A. N., Qadri, L., & Ivan, T. (2022). Evaluasi Desain Ruang Bermain Ramah Anak di Taman Hutan Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 6(3), 13-18.

- Standar Nasional Indonesia SNI-9169:2023 Tentang Penyediaan Ruang Bermain Ramah Anak.
- Pedoman Penyediaan Ruang Bermain Ramah Anak. (2021). Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Hermawan, R., S. 2024. *Ruang Publik Ramah Anak Pada Alun-Alun Karawang*. Tugas Akhir. Universitas Paundan
- Consumer Product Safety Commission. (2010). *Public playground safety handbook*. Government Printing Office.
- Agusintadewi, N. K., Putra, I. G. W., & Widiastuti, W. (2022). Aspek keamanan pada kualitas fisik fasilitas bermain anak taman kota janggan: menuju denpasar kota ramah anak. *Nalars*, 21(1), 25-34.
- Nurulhuda, D., Nirawati, M. A., & Mustaqimah, U. (2019). Desain Arsitektur Ramah Anak Pada Bangunan Paud Untuk Merespon Perilaku Anak Usia Dini. *Senthong*, 2(1).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 30/Prt/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan
- Hernowo, E., & Navastara, A. M. (2017). Karakteristik Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bahari di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), C221-C224.
- UNICEF. (2011). *A Practical Guide for Developing Child-Friendly Spaces*. New York: UNICEF.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak*. Jakarta: Presiden.
- United Nations. (1989). *Convention on the Rights of the Child (CRC)*. New York: United Nations.
- Republik Indonesia. (1990). *Keputusan Presiden No. 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan CRC*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2021). *Indikator Kota Layak Anak Tahun 2021*. [online] Tersedia di: <https://kemenpppa.go.id> [Diakses: 29 Juni 2025].